

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
MATERI PEMERINTAHAN PUSAT
DENGAN STRATEGI JIGSAW PADA KELAS VI
MI MA'ARIF NU KALISARI CILONGOK BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

IAIN PURWOKERTO

**Oleh
JANURUL HAVIVAH
NIM : 1323310038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

ABSTRAK

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Pemerintahan Pusat dengan Strategi Jigsaw Pada Siswa Kelas VI MI Ma'arif NU Kalisari Cilongok Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017

Penulis : Janurul Havivah

NIM : 1323310038

Skripsi ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas VI MI Ma'arif NU Kalisari untuk meningkatkan hasil belajar siswa. PTK ini dilatarbelakangi oleh penguasaan siswa terhadap materi pemerintahan pusat yang rendah, sehingga hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk melaksanakan PTK, peneliti memilih menggunakan strategi jigsaw pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi pemerintahan pusat. Materi pemerintahan pusat merupakan materi yang tidak mudah bagi siswa MI. Peneliti memilih menggunakan strategi jigsaw karena strategi jigsaw dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan menumbuhkan semangat kebersamaan antar siswa. Selanjutnya, PTK ini dilakukan melalui prosedur alur penelitian yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Prosedur tersebut dilakukan dalam 2 siklus. Dimana setelah 2 siklus dianggap cukup untuk menjawab masalah penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi jigsaw pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi pemerintahan pusat sangat membantu siswa dalam memahami materi pemerintahan pusat. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran masing-masing siklus. Dimana setiap siklus menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata sebelum dilakukan PTK adalah 64, kemudian meningkat setelah dilakukan penelitian pada siklus 1 menjadi 73 dan pada siklus II menjadi 83. Demikian juga dengan tingkat ketuntasan siswa meningkat. Sebelum tindakan ganya 37%, kemudian meningkat pada siklus 1 menjadi 63% dan pada siklus II mencapai 83%.

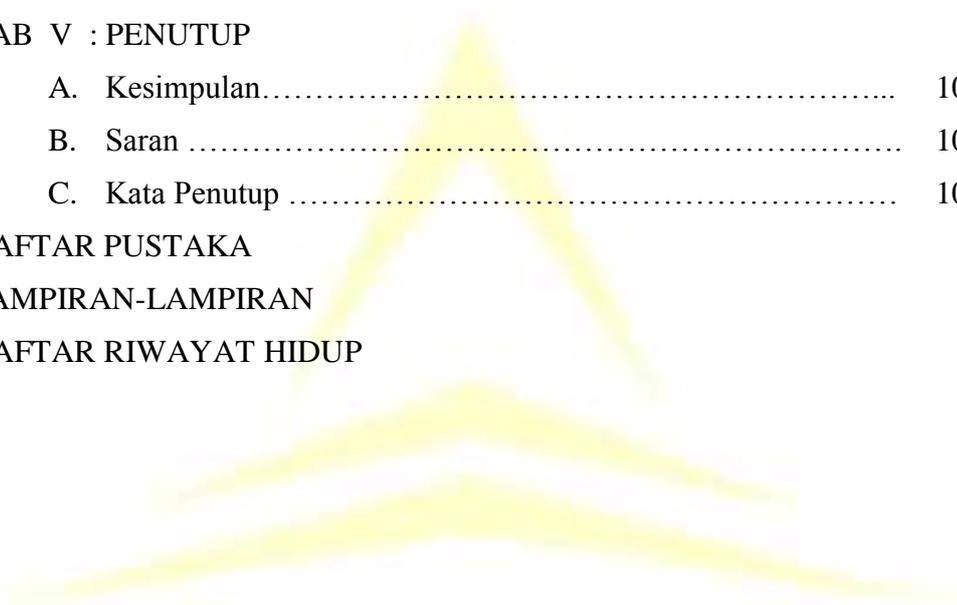
Dengan demikian strategi jigsaw menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi pemerintahan pusat. Tentunya pemilihan strategi pembelajaran harus memperhatikan keefektifan dan kesesuaian dengan materi dan kondisi siswa. Dengan pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai akan menghasilkan pembelajaran yang aktif, kreatif efektif dan menyenangkan serta tercapainya kompetensi yang diharapkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Indikator Keberhasilan.....	11
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Peningkatan Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Tujuan Belajar.....	15
3. Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	17
4. Tingkat Keberhasilan Belajar.....	20
B. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	
1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	21
2. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan...	22
3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	24
4. Komponen - Komponen Belajar Mengajar Pendidikan Kewarganegaraan.....	25
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Kewarganegaraan.....	27
6. Materi Lembaga Negara Dalam Pemerintahan Pusat.....	29

C.	Pengertian Strategi Jigsaw	
1.	Pengertian Strategi Pembelajaran.....	36
2.	Jenis - Jenis Strategi Pembelajaran.....	38
3.	Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	39
4.	Strategi Jigsaw.....	41
5.	Kelebihan dan Kekurangan Strategi Jigsaw.....	42
6.	Langkah - Langkah Penerapan Strategi Jigsaw.....	43
D.	Kajian Pustaka.....	44
E.	Hipotesis Tindakan.....	46
BAB III : METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	47
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	
1.	Tempat Penelitian.....	47
2.	Waktu Penelitian.....	54
C.	Subjek dan Objek Penelitian	
1.	Subjek Penelitian.....	54
2.	Objek Penelitian.....	56
D.	Metode Pengumpulan Data	
1.	Observasi.....	56
2.	Wawancara.....	56
3.	Dokumentasi.....	57
4.	Tes.....	58
E.	Teknik Analisis Data.....	59
F.	Indikator Keberhasilan.....	60
G.	Prosedur Penelitian.....	61
BAB IV : DESKRIPSI ANALISIS DATA		
A.	Deskripsi Data.....	64
B.	Analisis Data Persiklus	
1.	Deskripsi Siklus 1.....	69
a.	Perencanaan.....	69
b.	Pelaksanaan.....	69
c.	Observasi.....	81

d. Refleksi	83
2. Deskripsi Siklus II	
a. Perencanaan	85
b. Pelaksanaan.....	86
c. Observasi	95
d. Refleksi	95
C. Analisis Data (Akhir)	
1. Pembahasan Tiap Siklus.....	97
2. Pembahasan Antar Siklus.....	98
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	102
C. Kata Penutup	104
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pengetahuan dan teknologi yang menopang perkembangan budaya dalam kehidupan manusia di berbagai belahan bumi Indonesia sejak masa lalu, kini dan masa yang akan datang, dipengaruhi oleh kemampuan dalam bidang pendidikan kewarganegaraan. Oleh karena itu perlu ditanamkan pada setiap warganegara Indonesia tentang Pendidikan Kewarganegaraan yang dimulai dari tingkat dasar, supaya tumbuh kecintaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.¹

Tujuan pembelajaran secara umum adalah untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 , *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*

² Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 , *Sistem Pendidikan Nasional pasal 3.*(Bandung : Fermana,2006), hlm.68

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut ³:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dan tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran seorang guru harus mampu mengkondisikan pembelajarannya agar dapat menarik minat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa akan menjadi modal dalam menanamkan konsep-konsep bahan ajar yang disampaikan. Namun demikian sebaik apapun sebuah rencana pembelajaran disusun, adakalanya diterapkan di lapangan banyak menjumpai kendala atau permasalahan yang menghambat ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal ini akan tercermin pada hasil tes formatif yang merupakan output dari sebuah pembelajaran.

³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*

Fokus permasalahan yang diprioritaskan dalam penelitian ini adalah adanya keinginan meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Permasalahan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan khususnya materi lembaga negara.

Tolak ukur pembelajaran yang berkualitas adalah perolehan nilai hasil belajar siswa. Semakin tinggi nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa, maka dapat dikatakan semakin tinggi tingkat keberhasilan pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran yang bermutu mampu menghasilkan hasil belajar siswa yang baik. Nilai hasil belajar siswa dapat meningkat apabila dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas siswa memperhatikan pembelajaran, merespon positif terhadap pembelajaran dan aktif menggali informasi tentang materi materi yang kurang dikuasainya.

Guru secara langsung bertanggung jawab terhadap bagaimana cara peningkatan hasil belajar siswanya. Guru harus benar-benar kreatif dalam mengemas dan mendesain proses pembelajaran, sehingga apa yang disampaikan guru dapat dipahami oleh peserta didik.

Sebagaimana yang terjadi dalam proses pembelajaran yang dilakukan di MI Ma'arif NU Kalisari pada kelas VI mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi tentang pemerintahan pusat dengan sub pokok bahasan lembaga negara. Setelah dilakukan ulangan harian ternyata hasil belajar siswa rata-rata memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan

minimal (KKM) yang telah ditentukan pada kurikulum MI Ma'arif NU Kalisari adalah 70. Dari 24 siswa kelas VI setelah mengikuti ulangan harian ternyata hanya 9 siswa yang yang tuntas hasil belajar atau sekitar 37,5 % dan 15 siswa tidak tuntas belajar atau 62,5 %. Nilai tertinggi yang mampu diraih siswa adalah 93 sedangkan nilai terendah yang diraih siswa adalah 30.



Tabel 1.1

Daftar Analisis butir soal evaluasi sebelum tindakan

No	Nama siswa	Nomor butir soal																				Nilai	tuntas	Tidak tuntas
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Isna Nurlia	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	2	2	2	0	0	2	2	0	2	2	67	-	√
2	Maelani	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	2	2	2	0	0	0	2	2	2	2	57	-	√
3	Rokhayah	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	2	2	0	2	0	0	2	0	2	2	60	-	√
4	Adwi Nur I.	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	2	0	2	2	0	0	2	0	2	0	40	-	√
5	Alfi Indri	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	2	2	0	2	0	2	2	2	2	2	73	√	-
6	Angga Rizki	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	2	2	2	0	37	-	√
7	Ari Nur F.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	87	√	-
8	Citra Arum	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	77	√	-
9	Hany Ubay	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	17	-	√

10	Ita Dwi L.	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	2	2	2	2	0	2	2	60	-	√
11	Khuzaiq A.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	2	2	0	2	0	0	2	0	2	2	63	-	√
12	Meifitasari	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	2	2	2	0	0	2	2	2	0	2	63	-	√
13	Misbach Nur F.	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93	√	-
14	M.Haqqi A.	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	2	2	2	0	0	2	2	0	2	2	63	-	√
15	Nabilatuz Z.	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	2	2	0	2	0	2	0	0	2	2	60	-	√
16	Naufal Hanif	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	2	2	0	2	0	0	2	0	0	0	43	-	√
17	Rido Anjar D.	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	2	2	0	2	2	2	2	2	70	√	-
18	Risma Nur A.	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	2	2	0	0	0	2	2	0	2	2	57	-	√
19	Saniya Laila A	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	67	-	√
20	Selly Amelia F	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	87	√	-
21	Tri Marlina	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	80	√	-
22	Yusuf Syabani	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	77	√	-
23	Zaki Naufal	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	2	2	2	0	0	0	2	2	0	2	60	-	√

24	Zumrotu S.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	87	√	-
	Jumlah benar	1	1	1	1	9	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	2	1	2	2		9	15
		6	9	3	5		9		7	2	4	0	9	5	5		5	3	3	0	0			
	Prosentase(%)	6	7	5	6	3	7	8	7	5	5	8	7	6	6	1	6	9	5	8	8		37	63
		7	9	4	3	8	9		1	0	8	3	9	3	3	7	3	6	4	3	3			

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan kenyataan tersebut peneliti mencoba mengoreksi diri untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Rendahnya prestasi belajar siswa dapat disebabkan dari siswa sendiri, guru, proses pembelajaran maupun materi ajar. Faktor dari siswa antara lain siswa tidak merasa perlu dan berkepentingan dengan materi, siswa suka meremehkan pelajaran, siswa merasa bosan dengan pembelajaran dan tingkat kecerdasan anak yang berbeda-beda. Faktor dari guru dikarenakan dalam menyampaikan materi guru kurang menarik dan membosankan, tidak menggunakan strategi yang menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Faktor pembelajaran juga kurang bervariasi dan kurangnya media yang digunakan.

Dilihat dari hasil ulangan harian tentang pemerintahan pusat yang sudah dijawab dengan prosentase minimal 75% siswa menjawab benar adalah nomor 2, 6, 11, 12, 17, 19, 20, dan yang belum bisa dijawab dengan benar adalah nomor 1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 18. Soal yang belum bisa dijawab dengan benar oleh 75% siswa tersebut meliputi materi tentang proses pemilihan lembaga negara, tugas Mahkamah Konstitusi, anggota lembaga yudikatif, hak DPR, tugas Komisi Yudisial, tugas lembaga Negara lain, pasal 2 dan 3 UUD 1945, fungsi DPR, tugas Mahkamah Agung, jumlah anggota hakim konstitusi, dan tugas Presiden.

Guru selama ini membelajarkan materi yang belum dikuasai oleh siswa tersebut dengan cara pembelajaran yang monoton hanya berpusat pada guru sedangkan siswa tidak ikut aktif dalam pembelajaran. Cara itu sangat tidak mendukung munculnya motivasi belajar siswa. Untuk itu penulis

mengatasi masalah tersebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana tindakannya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran cooperative tipe jigsaw. Strategi pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu strategi yang sesuai dengan tujuan. Pemilihan strategi jigsaw ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Berpusat pada peserta didik.
- 2) Mengembangkan kreatifitas anak.
- 3) Menciptakan kondisi belajar yang kreatif dan menyenangkan.
- 4) Mengarahkan siswa untuk mau bekerjasama.
- 5) Meningkatkan kemampuan siswa berbicara didepan kelas

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah: “ apakah melalui penggunaan strategi jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi lembaga negara pada siswa kelas VI MI Ma’arif NU Kalisari tahun pelajaran 2016/2017?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kwaranegaraan materi lembaga negara pada siswa kelas VI MI Ma’arif NU Kalisari melalui strategi jigsaw

b. Untuk mengefektifkan proses pembelajaran.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai suatu model pembelajaran yang berarti baik bagi peserta didik, pendidik, maupun sekolah.

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatnya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Memberikan kesempatan peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar sehingga prestasi belajar meningkat dengan baik.

b. Bagi Pendidik

- 1) Meningkatnya profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan ketrampilan guru dalam penggunaan berbagai strategi mengajar.
- 3) Membantu menemukan solusi dalam mengatasi kegagalan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan dan kualitas pendidikan di sekolah.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan sebagai dasar pemikiran guru dalam pemilihan strategi pembelajaran.
- 3) Sekolah lebih memiliki kesempatan yang besar untuk berkembang lebih maju dan pesat dalam memenuhi tuntutan pendidikan bagi siswa dalam penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

D. Indikator Keberhasilan

Dengan melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka digunakan indikator keberhasilan sebagai tolak ukur ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa. Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh madrasah untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah 70.
- b. Penelitian ini dikatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh Madrasah

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pelaksanaan dan perbaikan tindakan sebanyak dua siklus dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi pemerintahan pusat dengan menggunakan strategi jigsaw pada penelitian tindakan kelas ini dapat ditarik beberapa kesimpulan , yaitu:

1. Penggunaan strategi jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi pemerintahan pusat bagi siswa kelas VI semester 1 MI Ma'arif NU Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2016/2017.
2. Keberhasilan tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas ini telah mencapai ketuntasan belajar $\geq 75\%$ dengan KKM 70.

Adapun ketuntasan belajar dapat dilihat dengan data sebagai berikut:

- a. Siklus I siswa yang sudah memenuhi KKM ada 15 siswa atau 63% dan rata-rata nilainya sebesar 73
- b. Siklus II siswa yang sudah memenuhi KKM ada 20 siswa atau 83% dan rata-rata nilainya sebesar 83. Meskipun masih ada 4 soal yang belum dijawab dengan benar oleh 75% siswa.

B. Saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran

pendidikan kwanegaraan, maka peneliti memberi saran yang khususnya untuk guru, yaitu:

1. Agar para guru khususnya guru mata pelajaran pendidikan kwanegaraan menerapkan strategi jigsaw pada materi pemerintahan pusat, agar hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat. Seperti hasil penelitian tindakan kelas ini, tentang penggunaan strategi jigsaw dalam pembelajaran pendidikan kwanegaraan materi pemerintahan pusat yang hasilnya cukup berhasil. Penggunaan strategi terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Materi pemerintahan pusat merupakan materi yang mudah tetapi sulit dipahami oleh siswa, oleh karena itu guru harus kreatif dalam memilih strategi yang dapat memudahkan siswa memahami materi dan siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran.
3. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya dapat menggunakan strategi yang tepat dan menarik, agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Guru mengemas sedemikian rupa strategi yang akan digunakan sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
4. Dalam melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru dan penulis sendiri, sebaiknya indikator keberhasilannya mendekati 100%, agar semua soal dapat dijawab dengan benar oleh seluruh siswa.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Yang Maha menguasai alam semesta yang telah memberikan kasih sayang Nya dan nikmat Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaran Materi Pemerintahan Pusat dengan strategi Jigsaw Pada Kelas VI MI Ma'arif NU Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sebagai manusia biasa yang selalu mengalami kesalahan dan kekurangan serta keterbatasan kemampuan penulis dalam menyusun skripsi ini, maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis senantiasa membuka diri bagi semua pihak agar berkenan memberikan saran dan kritik yang membangun, agar kedepannya penulis dapat menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Dengan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsuhnya kepada dunia pendidikan, para guru dan pembaca pada umumnya, serta penulis sendiri pada khususnya.

Penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik material maupun spiritual sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya diridloi dan diterima oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan. *Jaza kumullah achsanal jaza. Amin ya Rabbal 'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- BSNP, *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: BP Dharma Bakti, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fathurrohman, Muhamad dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Hufad, Achmad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Direktory Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Presindo, 2012
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muslich, Masnur, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Solihin, Etin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sujana,Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Syah,Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos, 1999.

Undang-Undang No.3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Winarno, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi Strategi dan Penilaian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

